



EDUKASI KESEHATAN HIPERTENSI DENGAN MEDIA POSTER DI POSYANDU LANSIA POS 4 DESA BETET KECAMATAN PESANTREN

Nurwijayanti¹, Ni Luh Putu Ayu Wardhani^{2*}, Nanik Eka Prasetyan³, Ufita Mrihatiningsih⁴, Dian Kusuma⁵, Rika Ayu Respatiwan⁶, Nadya Aulia Sumarjiansyah⁷, Nur Afriyani⁸

¹Dosen STIKes Surya Mitra Husada Kediri

^{2,3,4,5,6,7,8}Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Surya Mitra Husada Kediri



*Corresponding author

Email : dentpol88ray@gmail.com
HP: +62 823-3715-7000

Kata Kunci:

Edukasi;
Kesehatan;
Hipertensi;
Pengetahuan Lansia;
Media Poster;

Keywords:

Education;
Health;
Hypertension;
Elderly Knowledge;
Poster Media;

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi *the silent killer* sehingga pengobatannya seringkali terlambat. Saat ini terdapat kecenderungan pada masyarakat perkotaan lebih banyak menderita Hipertensi dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini antara lain dihubungkan dengan adanya gaya hidup masyarakat kota yang berhubungan dengan risiko hipertensi seperti stress, obesitas (kegemukan), kurangnya olah raga, merokok, alkohol, dan makan makanan yang tinggi kadar lemaknya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia terhadap penyakit hipertensi. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kuantitatif dengan menggunakan cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 responden. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan paired sample t test. Hasil analisis paired sample t test menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan Edukasi Kesehatan Hipertensi Dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Lansia di Posyandu Lansia Pos 4 Desa Betet Kecamatan Pesantren.

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease which is the silent killer so treatment is often too late. Currently, there is a tendency for urban communities to suffer more from hypertension than rural communities. This, among other things, is related to the lifestyle of urban residents which is associated with the risk of hypertension, such as stress, obesity, lack of exercise, smoking, alcohol and eating





foods high in fat. This research aims to determine the level of knowledge of elderly people regarding hypertension. This research is a descriptive quantitative analysis using cross sectional research. The number of samples in this study was 34 respondents. Sampling used total sampling. The instrument used in this research was interviews using a questionnaire. Data were analyzed using paired sample t test. The results of the paired sample t test analysis show that there is a significant difference or significant influence on the treatment of Hypertension Health Education with Poster Media on Elderly Knowledge at the Posyandu for the Elderly Post 4, Betet Village, Islamic Boarding School District.

PENDAHULUAN

Di negara industri, hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Di Indonesia, hipertensi juga merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan oleh dokter yang bekerja pada pelayanan kesehatan primer karena angka prevalensinya yang tinggi dan akibat jangka panjang yang ditimbulkannya. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi menjadi 2 golongan yaitu hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya atau idiopatik dan hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang disebabkan oleh penyakit lain. Hipertensi primer meliputi lebih kurang 90% dari seluruh pasien hipertensi dan 10% lainnya disebabkan oleh hipertensi sekunder. Hanya 50% dari golongan hipertensi sekunder dapat diketahui penyebabnya, dan dari golongan ini hanya beberapa persen yang dapat diperbaiki kelainannya. Oleh karena itu, upaya penanganan hipertensi primer lebih mendapatkan prioritas. Banyak penelitian dilakukan terhadap hipertensi primer baik mengenai patogenesis maupun tentang pengobatannya. Melalui data diatas, yang menunjukkan masih banyaknya kasus Hipertensi terutama pada lansia di Kediri yang disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan para lansia tentang bahaya hipertensi dan pola hidup sehat. Maka kami ingin melakukan pengamatan tentang bagaimana Pengaruh Edukasi Kesehatan Hipertensi Dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Lansia di Posyandu Lansia Pos 4 Desa Betet Kecamatan Pesantren. Kami ingin melihat bagaimana tingkat pengetahuan para lansia diposyandutersebut sebelum dan sesudah penyuluhan. Selain itu, kami juga menyampaikan penjelasan terkait penyakit hipertensi.

METODE PELAKSANAAN

Desain penelitian ini menggunakan metode Ceramah, yang meliputi : pemberian materi, tanya jawab dan pengisian lembar kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu para lansia di Posyandu Pos 4 Desa Betet yang berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Penelitian ini juga menggunakan "One Group Pre-test Post-test Design" dimana suatu kelompok perlakuan dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan kedua dilakukan sesudah perlakuan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan edukasi kesehatan hipertensi dengan media poster terhadap pengetahuan lansia di posyandu lansia pos 4 desa Betet kecamatan Pesantren mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat, sehingga diharapkan dapat merubah perilaku dalam penanganan terkait Hipertensi.

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Hasil Pre dan Post Test Pengetahuan Lansia terkait Hipertensi

NO	NAMA	PRE	POST
1	Markaban	20	80
2	Leginah	40	80
3	Tukinem	40	100
4	Karsiti	40	80
5	Wagini	40	80
6	Marsiyah	20	70
7	Muryadi	40	100
8	Siti Amanah	40	80
9	Sukijah	40	100
10	Paelah	40	100
11	Kusnanik	40	100
12	Suwarti	40	80
13	Palini	40	100
14	Paini	20	80
15	Kaseni	40	80
16	Sunaryo	40	80
17	Sulari	40	100
18	Supartiyah	40	80
19	Tumini	40	80
20	Sumarmi	40	100
21	Mudjiyah	40	100
22	Subali	20	80
23	Widji	40	80
24	Sami	40	100
25	Endang	20	80
26	Sainem	20	70
27	Katidjan	0	70
28	Jumiran	40	100
29	Tri Gianti	40	80
30	Sumoro	40	80
31	Yanni koes	20	80
32	Mariyam	40	80
33	Mustikah	40	100
34	Sukarmi	20	100

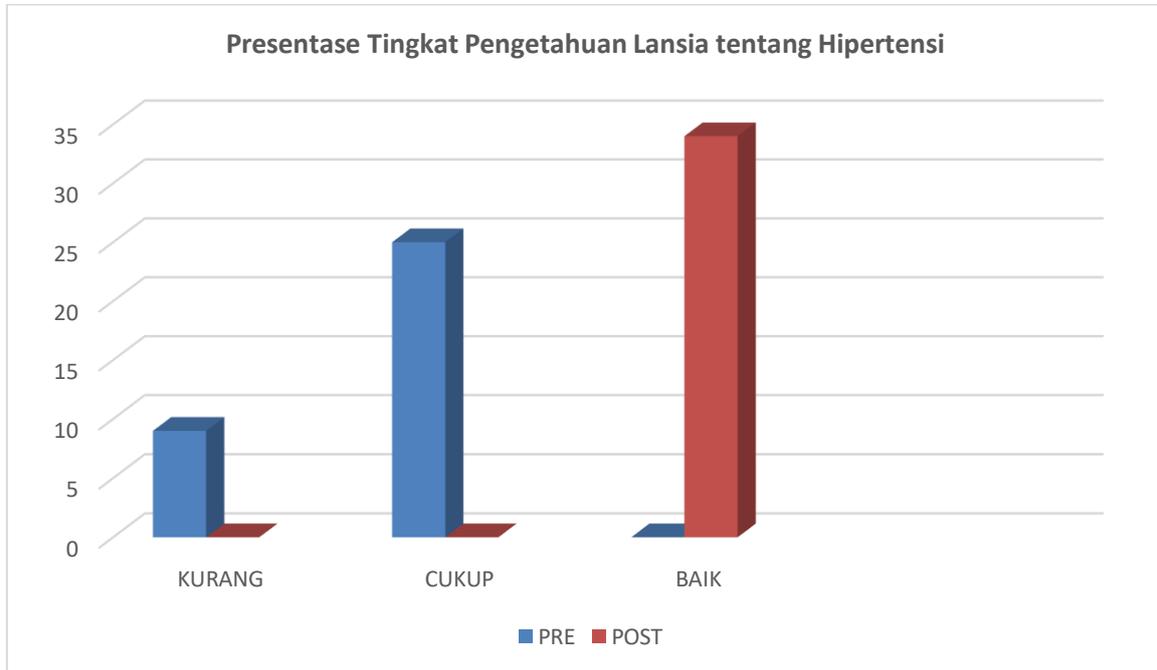
Tabel 2. Hasil Pre Test Pengetahuan Lansia terkait Hipertensi

Pengetahuan Pre test		
Kurang	Cukup	Baik
26 %	74 %	0 %

Tabel 3. Hasil Post Test Pengetahuan Lansia terkait Hipertensi

Pengetahuan Post test

Kurang	Cukup	Baik
0 %	0 %	100 %



Gambar 1. Presentase tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan di Posyandu Lansia Bougenvil Pos 4 dari 34 responden didapatkan hasil sebagai bahwa tingkat pengetahuan sebelum di lakukan penyuluhan pada lansia di Posyandu Lansia dari 34 responden memiliki kategori kurang sebesar 26% (9 responden), cukup sebesar 74% (25 responden) dan baik sebesar 0 % (0 responden). Namun, setelah dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan hipertensi atau untuk mencegah penyakit hipertensi, mengalami kenaikan yang signifikan dari 26% kategori kurang dan 74% kategori cukup menjadi 100% (34 responden) memiliki kategori Baik. Dengan demikian diharapkan para lansia selalu memperhatikan pola hidupnya serta rutin atau patuh dalam melakukan terapi hipertensi.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Kesehatan tentang Hipertensi kepada Lansia

KESIMPULAN

Hipertensi atau Darah Tinggi adalah keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal atau kronis (dalam waktu yang lama). Hipertensi merupakan kelainan yang sulit diketahui oleh tubuh. Satu-satunya cara untuk mengetahui hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah secara teratur. Penyuluhan merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang sangat efektif di terapkan di lingkungan masyarakat. Pengetahuan lansia di Posyandu Lansia desa Betet mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah penyuluhan, dimana kecenderungannya terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 100%. Hasil analisis mengatakan bahwa tingkat pengetahuan terhadap responden pada sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan. Peningkatan ini salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan penyuluhan ini dimana tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada responden mengenai hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Muhammad. (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Rencana aksi nasional penanggulangan penyakit tidak menular tahun 2015-2019*. Menteri kesehatan republik indonesia. Jakarta.
- Nurarif, Amin Huda dan Kusuma, Hardi. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA jilid 1*. Jakarta: Mediacion
- Riyadi, Sujono. (2011). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyono, Joko. (2001). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suyono, Slamet, dkk. (2004). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI